



Dampak Peran Mu'alimah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Putri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Dan Sains Nurul Amal Bojonggede Bogor

Fitri Nabila¹, Puad Hasan², Rendra Fahrurrozie³

¹ Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

³ Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

[*fn7878133@gmail.com](mailto:fn7878133@gmail.com)¹, [*puadhass@gmail.com](mailto:puadhass@gmail.com)², [*rendreafrz@gmail.com](mailto:rendreafrz@gmail.com)³

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 Juni 2026

Revised 5 Juni 2026

Accepted 15 Juni 2026

Available online 1 Juli 2026

Kata Kunci:

Mualimah, Pembinaan Akhlak,
Santri Putri, Pondok Pesantren.

Keywords:

*Mualimah, Moral Development,
Female Islamic Students, Islamic
Boarding School.*

*This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license.*

Copyright © 2025 by Author. Published by
Universitas Garut.

ABSTRAK

Pembinaan akhlak bagi santri putri di era modern menghadapi tantangan kompleks yang memerlukan figur pendidik yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak peran mualimah dalam pembinaan akhlak santri putri di Pondok Pesantren Al-Qur'an dan Sains Nurul Amal. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari para mualimah dan santri putri di pondok pesantren tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran mualimah sebagai *role model*, pembimbing spiritual, dan pengawas kedisiplinan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas akhlak santri putri, baik dalam aspek ibadah maupun interaksi sosial sehari-hari. Kesimpulannya, mualimah memiliki kontribusi krusial dalam membentuk karakter islami santri putri yang mengintegrasikan nilai Al-Qur'an dan sains.

ABSTRACT

The development of morality for female students in the modern era faces complex challenges that require effective educator figures. This study aims to determine the impact of the role of mualimah in the development of the morality of female students in the Al-Qur'an and Science Islamic Boarding School Nurul Amal. The type of research used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The research

subjects consisted of the mualimah and female students in the Islamic boarding school. The results of the study indicate that the role of mualimah as role models, spiritual guides, and discipline supervisors has a significant impact on improving the quality of the morality of female students, both in aspects of worship and daily social interactions. In conclusion, female Islamic teachers (mualimah) play a crucial role in shaping the Islamic character of female Islamic students, integrating Quranic and scientific values.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Kajian mengenai perempuan di lingkungan pesantren merupakan diskursus yang menarik namun seringkali masih dianggap normatif dan tabu. Persoalan ketimpangan gender, seperti stereotip, subordinasi, hingga marginalisasi, masih menjadi tantangan di institusi pendidikan Islam. Padahal, secara praksis, Islam memberikan ruang yang sama bagi laki-laki dan perempuan untuk berperan dalam kehidupan. Di Pondok Pesantren Al-Qur'an dan Sains Nurul Amal, organisasi santri putri yang dikenal sebagai Mu'alimah memegang peranan strategis sebagai sarana pendidikan non-formal.

Mu'alimah berfungsi sebagai wadah pengembangan diri, kepemimpinan, dan tanggung jawab, sekaligus menjadi sarana pembinaan karakter santrwati agar menjadi muslimah berakhlakul karimah. Peran Mu'alimah menjadi sangat penting mengingat santri putri memiliki kebutuhan pembinaan yang spesifik terkait adab dan keterampilan hidup. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis sejauh mana efektivitas peran Mu'alimah dalam membentuk kepribadian dan moralitas santri putri di lingkungan asrama.

*Corresponding author

E-mail addresses: author1@email.com (First Author)

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif** dengan jenis **deskriptif kualitatif**. Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Al-Qu'ran dan Sains Nurul Amal, Bojonggede, Bogor, pada periode Maret hingga April 2026. Subjek penelitian meliputi mualimah dan santri putri. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: **observasi** terhadap aktivitas harian pembinaan, **wawancara mendalam** untuk menggali informasi mengenai peran dan dampak pembinaan, serta **dokumentasi** berupa arsip tata tertib dan jadwal kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Result

Berdasarkan data lapangan, peran Mu'alimah dijalankan secara konsisten selama 24 jam melalui beberapa bentuk pendekatan:

1. **Keteladanan (Uswah Hasanah):** Mu'alimah menjadi standar berperilaku bagi santri, mulai dari cara berpakaian hingga tutur kata.
2. **Pengawasan dan Kedisiplinan:** Melakukan kontrol rutin terhadap aktivitas santri dari bangun tidur hingga tidur kembali.
3. **Pendekatan Persuasif:** Memberikan konseling pribadi dan motivasi emosional layaknya seorang ibu kepada anaknya.

Bimbingan akhlak dilakukan melalui pembiasaan harian seperti shalat berjamaah, menghafal Al-Qur'an, dan menjaga kesantunan sosial. Jika terjadi pelanggaran, pendekatan yang digunakan bersifat mendidik dan persuasif untuk membantu santri menyadari kesalahannya.

Discussion

Dampak keterlibatan aktif Mu'alimah sangat signifikan dalam beberapa dimensi:

1. **Meningkatnya Kedisiplinan:** Santri menjadi lebih tertib dalam mengikuti jadwal kegiatan dan menaati peraturan pesantren karena melihat langsung keteladanan mualimah.
2. **Sikap Hormat dan Ta'dzim:** Terbentuknya karakter yang lebih beradab, ditandai dengan penggunaan bahasa yang santun dan rasa hormat kepada guru serta orang tua.
3. **Kemandirian dan Tanggung Jawab:** Kehidupan berasrama memaksa santri mengelola kebutuhan pribadi secara mandiri di bawah arahan mualimah.
4. **Kesadaran Beragama:** Terjadi peningkatan kualitas ibadah di mana santri menjalankan shalat dan mengaji berdasarkan kesadaran pribadi, bukan sekadar pengawasan.

Secara teoretis, dampak positif ini terjadi karena Mu'alimah berfungsi sebagai *role model* yang dekat secara psikologis (figur lekat), sehingga proses peniruan perilaku (*imitation*) berlangsung secara alami melalui pembiasaan harian.

4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Peran mualimah di Pondok Pesantren Al-Qur'an dan Sains Nurul Amal memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter santri putri. Mualimah tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan, pembimbing emosional, dan pengawas yang efektif. Dampak nyata terlihat pada meningkatnya kedisiplinan, kesantunan sosial, kemandirian, serta kesadaran religius santri. Keberhasilan ini didukung oleh metode keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan secara berkesinambungan dalam lingkungan pesantren yang kondusif.

5. REFERENCES

- Al-Ghazālī, A. H. M. *Iḥyā' 'Ulūm al-Dīn*, Juz III. Beirut: Dār al-Ma'rifah, t.t.. Dhofier, Z. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES, 2011.
- Kementerian Pendidikan Nasional. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010.
- Majid, F. 'Emansipasi Wanita Menurut Al-Qur'an'. *Al-Dzikra*, 15.1, 2021.
- Mulkhan, A. M. *Jejak Pembaharuan Sosial dan Kemanusiaan Kiai Ahmad Dahlan*. Jakarta:

- Penerbit Kompas, 2010.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suharto, E. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- Sylviyanah, S. 'Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar'. *Jurnal Tarbawi*, 1.3, 2012.